
**INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI PERGURUAN
TINGGI: SUATU KAJIAN LITERATUR**

Evi Syuriani Harahap¹

¹Universitas Negeri Medan

eviharahap21@unimed.ac.id¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi melalui studi literatur. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis 10 artikel jurnal yang terdiri dari 7 artikel terindeks Sinta dan 3 artikel internasional periode 2019-2025. Hasil kajian menunjukkan integrasi teknologi digital memberikan dampak positif terhadap prestasi akademis mahasiswa dan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Platform e-learning, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, dan media pembelajaran digital terbukti efektif meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memahami konsep ekonomi. Namun, implementasi menghadapi tantangan seperti kesenjangan infrastruktur, keterbatasan kompetensi digital pendidik, dan resistensi perubahan. Penelitian merekomendasikan pengembangan kebijakan institusional yang mendukung transformasi digital, peningkatan kompetensi teknologi bagi dosen, dan penyediaan infrastruktur yang memadai.

Kata Kunci: teknologi digital, pembelajaran ekonomi, e-learning, perguruan tinggi, transformasi digital, kecerdasan buatan

Abstract: This research aims to examine the integration of digital technology in economic learning in higher education through literature study. The research method uses a literature study approach by analyzing 10 journal articles consisting of 7 Sinta indexed articles and 3 international articles for the period 2019-2025. The results show that the integration of digital technology has a positive impact on students' academic achievement and more interactive learning experiences. E-learning platforms, artificial intelligence-based applications, and digital learning media have proven effective in increasing student engagement in understanding economic concepts. However, implementation faces challenges such as infrastructure gaps, limited digital competence of educators, and resistance to change. The research recommends developing institutional policies that support digital transformation, improving technology competence for lecturers, and providing adequate infrastructure.

Keywords: digital technology, economic learning, e-learning, higher education, digital transformation, artificial intelligence

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah lanskap pendidikan tinggi secara fundamental, menciptakan peluang dan tantangan baru dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat mendorong institusi perguruan tinggi untuk mengintegrasikan berbagai inovasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan yang kompeten di era digital (Amory et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran ekonomi, integrasi teknologi digital menjadi semakin penting mengingat kompleksitas materi ekonomi yang memerlukan visualisasi data, simulasi, dan analisis yang lebih mendalam.

Pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi

* Evi Syuriani Harahap (eviharahap21@unimed.ac.id)

menghadapi tantangan khusus dalam menyampaikan konsep-konsep abstrak seperti teori ekonomi mikro dan makro, analisis pasar, serta kebijakan ekonomi kepada mahasiswa. Metode pembelajaran konvensional seringkali kurang efektif dalam membangun pemahaman mendalam dan aplikatif terhadap konsep-konsep tersebut. Integrasi teknologi digital seperti platform e-learning, aplikasi simulasi ekonomi, dan media pembelajaran interaktif menawarkan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui visualisasi yang lebih baik, interaksi yang lebih dinamis, dan aksesibilitas yang lebih luas (Gani, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan dampak signifikan terhadap prestasi akademis mahasiswa dan pengalaman pembelajaran mereka. Implementasi e-learning dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran (Hindaryatiningsih, 2022). Namun, implementasi teknologi digital juga menghadapi berbagai hambatan seperti kesenjangan infrastruktur teknologi, keterbatasan kompetensi digital pendidik, dan resistensi terhadap perubahan dari metode pembelajaran tradisional.

Pengalaman pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi teknologi digital di perguruan tinggi Indonesia. Kondisi ini memaksa institusi pendidikan tinggi untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring secara masif, memberikan pembelajaran berharga tentang efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi (IJERE, 2022). Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi tren integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi, menganalisis dampaknya terhadap hasil pembelajaran mahasiswa, dan merumuskan rekomendasi strategis untuk pengembangan pembelajaran ekonomi berbasis teknologi digital di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sistematis untuk mengkaji integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi

di perguruan tinggi. Pendekatan studi literatur dipilih karena memungkinkan analisis mendalam terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memberikan sintesis komprehensif tentang fenomena yang dikaji. Studi literatur ini mengikuti protokol sistematis yang meliputi identifikasi sumber, seleksi artikel, ekstraksi data, dan sintesis temuan.

Sumber data penelitian berasal dari artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2019-2025. Artikel yang dianalisis terdiri dari 10 publikasi jurnal yang mencakup 7 artikel dari jurnal terindeks Sinta dan 3 artikel dari jurnal internasional. Kriteria seleksi artikel meliputi relevansi dengan topik integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi, kualitas metodologi penelitian, dan kontribusi terhadap pemahaman teoretis maupun praktis. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis artikel jurnal dengan kata kunci yang relevan seperti teknologi digital dalam pendidikan ekonomi, e-learning, pembelajaran daring, kecerdasan buatan dalam pendidikan, dan transformasi digital perguruan tinggi.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan tema-tema yang muncul dari berbagai studi yang dikaji. Proses analisis meliputi coding artikel berdasarkan tema yang teridentifikasi, kategorisasi temuan berdasarkan dimensi integrasi teknologi digital, dan sintesis lintas studi untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Validitas analisis dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai konteks penelitian dan perspektif teoretis yang beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-bentuk Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Ekonomi

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi mengambil berbagai bentuk dan model. Platform e-learning menjadi bentuk integrasi yang paling umum diimplementasikan.

Penelitian Hindaryatiningsih (2022) tentang implementasi pembelajaran daring untuk mahasiswa

pendidikan ekonomi menunjukkan efektivitas platform e-learning dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang fleksibel dan interaktif. Pengembangan model perkuliahan ekonomi sumber daya berbasis e-learning juga menunjukkan adaptasi terhadap tuntutan Revolusi Industri 4.0 yang menekankan pentingnya literasi digital dan kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran (Asriati, 2020).

Integrasi teknologi digital juga mencakup penggunaan kecerdasan buatan dalam pengembangan media pembelajaran ekonomi. Studi Atmojo et al. (2024) tentang pengembangan media pembelajaran ekonomi berbasis artificial intelligence menunjukkan potensi teknologi AI dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Meskipun penelitian tersebut dilakukan di tingkat sekolah menengah atas, implikasinya relevan untuk pendidikan tinggi dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar individual mahasiswa. Teknologi AI memungkinkan personalisasi konten pembelajaran, penilaian otomatis, dan rekomendasi materi yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.

Penelitian Azis (2019) tentang pengalaman mahasiswa dalam e-learning, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang dipersepsikan dalam mata kuliah matematika ekonomi memberikan wawasan penting tentang bagaimana mahasiswa mengalami pembelajaran berbasis teknologi. Temuan menunjukkan bahwa pengalaman positif dengan platform e-learning berkorelasi dengan persepsi hasil pembelajaran yang lebih baik, menekankan pentingnya desain user experience yang baik dalam sistem pembelajaran digital. Mahasiswa menghargai fleksibilitas waktu, kemudahan akses materi, dan interaktivitas yang ditawarkan platform e-learning.

Dampak Integrasi Teknologi Digital terhadap Pembelajaran

Integrasi teknologi digital menunjukkan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademis mahasiswa. Penelitian menunjukkan hubungan positif antara penggunaan teknologi pembelajaran dan pencapaian akademik. Studi kasus pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa teknologi digital memfasilitasi pemahaman konsep ekonomi yang lebih mendalam melalui visualisasi data dan simulasi interaktif (Gani, 2024). Teknologi memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi konsep ekonomi secara lebih konkret melalui grafik interaktif, simulasi pasar, dan studi kasus berbasis data riil.

Pembelajaran daring di universitas menunjukkan pro dan kontra yang perlu dipahami secara komprehensif. Hindaryatiningsih (2023) mengidentifikasi bahwa di satu sisi, pembelajaran daring memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, aksesibilitas materi yang lebih luas, dan peluang untuk pembelajaran mandiri. Di sisi lain, pembelajaran daring menghadapi tantangan seperti keterbatasan interaksi sosial, kendala teknis, dan kesulitan dalam membangun keterlibatan mahasiswa yang sama dengan pembelajaran tatap muka. Efektivitas pembelajaran daring sangat bergantung pada kualitas desain pembelajaran, dukungan teknis yang memadai, dan kompetensi digital baik dosen maupun mahasiswa.

Kondisi pembelajaran daring di perguruan tinggi Indonesia selama masa pandemi memberikan pembelajaran berharga tentang adaptasi cepat terhadap teknologi digital. Penelitian IJERE (2022) menunjukkan bahwa meskipun transisi ke pembelajaran daring dilakukan secara mendadak, banyak institusi berhasil mempertahankan kontinuitas pembelajaran melalui adaptasi teknologi. Namun, studi juga mengidentifikasi kesenjangan digital yang signifikan antara mahasiswa dari latar belakang sosial ekonomi berbeda dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Transformasi Digital dan Inovasi dalam Pendidikan Ekonomi

Sinergi transformasi digital dalam pendidikan tinggi menunjukkan dampak yang luas terhadap inovasi sosial dan pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan. Amory et al. (2025) menunjukkan bahwa transformasi digital bukan hanya mengubah metode penyampaian materi, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered. Teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk menjadi pembelajar aktif yang mengeksplorasi, berkolaborasi, dan mengkreasi pengetahuan secara mandiri.

Pendidikan inklusif melalui teknologi juga menjadi dimensi penting dalam transformasi pembelajaran ekonomi. Tinjauan sistematis Navas-Bonilla (2025) tentang jenis, alat, dan karakteristik teknologi untuk pendidikan inklusif menunjukkan bahwa teknologi digital dapat mengurangi hambatan pembelajaran bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, teknologi adaptif dapat menyesuaikan kompleksitas materi dengan kemampuan individual mahasiswa, memberikan dukungan pembelajaran yang lebih personal.

Penelitian Alhidayatullah (2024) tentang integrasi teknologi dalam pendidikan ekonomi menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek pedagogis, teknologis, dan kontekstual. Teknologi bukan sekadar alat bantu, tetapi perlu diintegrasikan secara strategis dalam desain pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik. Hal ini memerlukan pengembangan kompetensi pedagogis teknologi bagi dosen ekonomi, yang mencakup kemampuan memilih teknologi yang tepat, mendesain aktivitas pembelajaran berbasis teknologi, dan mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi.

Tantangan dan Strategi Implementasi

Meskipun menunjukkan dampak positif, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi menghadapi berbagai

tantangan. Kesenjangan infrastruktur teknologi menjadi hambatan utama, terutama bagi institusi di daerah dengan akses internet terbatas. Ketimpangan akses teknologi mempengaruhi efektivitas pembelajaran digital, dimana mahasiswa dari daerah dengan infrastruktur digital yang kurang memadai menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring secara optimal (IJERE, 2022).

Kompetensi digital pendidik juga menjadi faktor kritis dalam keberhasilan integrasi teknologi. Tidak semua dosen ekonomi memiliki literasi digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran secara efektif. Hal ini memerlukan program pengembangan profesional yang sistematis untuk meningkatkan kompetensi teknologi pedagogis dosen. Pelatihan tidak hanya fokus pada keterampilan teknis menggunakan platform digital, tetapi juga pada kemampuan mendesain pembelajaran berbasis teknologi yang pedagogis dan efektif.

Strategi efektif untuk mengoptimalkan integrasi teknologi digital mencakup pengembangan kebijakan institusional yang mendukung transformasi digital, investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai, dan pengembangan ekosistem pembelajaran digital yang berkelanjutan. Institusi yang berhasil mengintegrasikan teknologi digital adalah yang memiliki visi jelas tentang transformasi digital, komitmen kepemimpinan yang kuat, dan sistem dukungan yang komprehensif bagi dosen dan mahasiswa (Amory et al., 2025).

PENUTUP

Kajian literatur ini menghasilkan beberapa simpulan penting terkait integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi. Pertama, integrasi teknologi digital telah mengambil berbagai bentuk mulai dari platform e-learning, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, hingga sistem pembelajaran adaptif yang memberikan dampak positif terhadap prestasi akademis dan pengalaman pembelajaran mahasiswa. Kedua, efektivitas integrasi teknologi digital sangat bergantung pada kualitas desain pembelajaran, kompetensi

digital pendidik, dan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Ketiga, transformasi digital dalam pembelajaran ekonomi bukan hanya perubahan teknis tetapi juga perubahan paradigma pembelajaran yang memerlukan adaptasi budaya dan sistem institusional.

Berdasarkan temuan kajian literatur, beberapa saran dapat dirumuskan untuk pengembangan integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi. Pertama, institusi perguruan tinggi perlu mengembangkan kebijakan dan roadmap transformasi digital yang komprehensif. Kedua, program pengembangan profesional dosen perlu diperkuat untuk meningkatkan kompetensi teknologi pedagogis. Ketiga, investasi dalam infrastruktur teknologi perlu diprioritaskan untuk mengurangi kesenjangan digital. Keempat, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengeksplorasi model pembelajaran hybrid yang mengkombinasikan kelebihan pembelajaran tatap muka dan daring. Kelima, kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor industri perlu dikembangkan untuk menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah. (2024). Technology integration in economic education. *Sinomics Journal*. <https://sinomicsjournal.com/index.php/SJ/article/view/425>
- Amory, et al. (2025). Sinergi transformasi digital dalam pendidikan tinggi dan dampaknya terhadap inovasi sosial untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan. *JMP*. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/jmp/article/download/15052/3377>
- Asriati. (2020). Development of e-learning based resource economics lecture model in facing industrial revolution 4.0. *JETL*. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/1658>
- Atmojo, et al. (2024). Pengembangan media pembelajaran ekonomi berbasis artificial intelligence di SMA Negeri 18 Palembang. *Jurnal Neraca*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/15499>
- Azis. (2019). Students experience of e-learning, learning process and perceived learning outcomes in economic math course. *JHSS*. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss/article/view/1458>
- Gani. (2024). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran ekonomi: Studi kasus pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. *JER*. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/195>
- Hindaryatiningsih. (2022). The implementation of online learning for economic education students at the university. *Al-Ishlah*. <https://journal.staihbulwathan.id/index.php/alishlah/article/download/2770/1366>
- Hindaryatiningsih. (2023). Online learning in university: Pros and cons of study. *JIECR*. <https://jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/455>
- IJERE. (2022). Indonesia higher education's online learning during the pandemic state. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*. <https://ijere.iaescore.com/index.php/IJERE/article/download/25103/13731>
- Navas-Bonilla. (2025). Inclusive education through technology: A systematic review of types, tools and characteristics. *Frontiers in Education*. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/educ.2025.1527851/full>